

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam permainan sepak bola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar sepak bola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepak bola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

SSB Putra Melati adalah salah satu sekolah sepakbola yang berada di Propinsi Sumatera Utara Kecamatan Martubung dimana telah berdiri sejak tahun 2004. Prestasi SSB Putra Melati masih belumlah baik dimana masih banyak kejuaraan yang diikuti SSB Putra Melatih gagal tanpa menghasilkan juara, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor teknik bermain yang kurang baik. Dalam bermain sepak bola teknik bermain seperti menggiring bola, menendang bola, mengumpan bola harus dikuasai secara tepat agar bisa menerpakan taktik bermain yang jitu pada saat pertandingan berlangsung. Di SSB Putra Melati terdapat sekitar 60 atlet sepakbola yang aktif latihan mulai usia 11 – 18 Tahun dimana pada saat latihan dibagi dalam tiga kelompok latihan yaitu usia 11 – 12 tahun, usia 13 – 14 tahun dan usia 15 – 18 tahun.

Ketika peneliti melakukan observasi dengan mengamati latihan di SSB Putra Melati masih banyak atlet yang belum menguasai teknik *dribbling* atau menggiring bola. Teknik ini sangat penting dikuasai pada saat bermain sehingga pemain yang membawa bola mampu menguasai bola hingga di umpan ke lawan atau di *shooting* ke gawang lawan. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya tahap latihan yang dikhususkan untuk melatih menggiring bola dan latihan yang kurang bervariasi. Bentuk latihan yang dilakukan pelatih hanya menggiring bola secara konvensional, padahal masih banyak bentuk latihan yang menciptakan variasi-variasi latihan menggiring bola. Menggiring bola harus memperhatikan posisi bola, posisi penghalang atau lawan, posisi kaki dan juga arah bola yang akan di giring sehingga bisa tetap dalam jangkauan kaki tanpa bisa direbut oleh lawan.

Remy Muchtar (1992:29) mengatakan bahwa “teknik dasar permainan sepak bola yakni: menendang, menahan, menyundul, menggiring, gerak tipu dan lemparan ke dalam”. Selain teknik dalam permainan sepak bola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi. Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola. Latihan *slalom dribbling* adalah latihan menggiring bola dengan mengelilingi *cone* yang disusun sedemikian rupa. Latihan ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* karena dibentuk seperti pertandingan yang sesungguhnya dengan membuat atau menyusun *cone* sebagai penghalang yang harus dapat dilewati dengan membawa bola. Penekanan latihan agar pemain lebih

berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan menggiring bola.

Latihan *zig – zag run* adalah menggiring bola dengan membawa bola secara acak dimana dalam pertandingan yang sebenarnya lawan tidak datang dari satu arah untuk merebut bola dan menghalangi pemain untuk membawa bola tetapi datang dari berbagai arah yang harus dilewati tanpa kehilangan keseimbangan dan bola tetap dalam jangkauan hingga pada akhirnya bisa mendekati gawang lawan atau di umpan pada rekan setim untuk menciptakan gol. Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan mengendalikan bola dan tetap dalam jangkauan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat latihan *slalom dribbling* dan latihan *zig – zag run* untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh dari latihan tersebut terhadap kemampuan menggiring bola. Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa menggiring bola merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, karena tanpa penguasaan menggiring bola yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepak bola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola. Dengan mengadakan penelitian pada anak-anak usia 13 - 14 tahun merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan metode belajar atau latihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan

kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? 2) Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? 3) Apakah latihan *Slalom Dribble* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? 4) Apakah latihan *zig – zag run* meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? 5) Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *zig – zag run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Perbedaan pengaruh latihan *slalom dribble* dengan latihan *zig – zag run* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *slalom dribble* menggunakan bola terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *zig – zag run* menggunakan bola terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *Slalom Dribble* menggunakan bola dengan latihan *zig – zag run* menggunakan bola terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *slalom dribble* menggunakan bola terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *zig – zag run* menggunakan bola terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan *slalom dribble* menggunakan bola dengan latihan *zig – zag run* menggunakan bola terhadap peningkatan hasil kemampuan bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 13 - 14 Tahun SSB Putra Melati Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya SSB Putra Melati Medan.
2. Memberikan informasi tentang pentingnya latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *zig – zag run* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program pendidikan dan latihan.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.